

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain analitik observasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu dengan melakukan pengamatan pada satu waktu (Widodo et al., 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Ungaran Barat (alun-alun lama), Kabupaten Semarang.

2. Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan September 2024 – Februari 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian (Amin et al., 2023). Berdasarkan data Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang, populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang berada di wilayah Ungaran Barat (alun-alun lama) yang berjumlah 101 pedagang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Amin et al., 2023). Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 51 pedagang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang akan digunakan sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pedagang kaki lima yang berjualan tetap di Wilayah Ungaran Barat (alun-alun lama).

2) Pedagang kaki lima yang telah berjualan lebih dari 2 bulan karena telah menjadi pedagang tetap di wilayah Ungaran Barat (alun-alun lama).

b. Kriteria eksklusi

1) Pedagang kaki lima yang tidak bersedia menjadi responden

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan atau definisi variabel yang bertujuan agar variabel dalam penelitian dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur. Adapun definisi operasional variabel dan karakteristik dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Hygiene Personal</i> pedagang	Kebersihan diri pedagang kaki lima di wilayah Ungaran Barat (alun-alun lama) yang dilihat berdasarkan persyaratan kebersihan diri seperti: - Mencuci tangan - Penggunaan celemek - Penggunaan penutup kepala - Menjaga kebersihan kuku dan rambut - Menutup luka - Penggunaan perhiasan	Kuesioner Dan lembar observasi	Wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Memenuhi syarat <i>hygiene personal</i> dengan skor 39 dari 13 item soal. 2. Tidak memenuhi syarat <i>hygiene personal</i> dengan total skor <39 dari 13 item soal	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	<ul style="list-style-type: none"> - Merokok ketika berjualan - Mengunyah makanan ketika berjualan - Menderita flu dan batuk - Menggaruk bagian tubuh 				
Kebersihan Peralatan	<p>Kebersihan peralatan merupakan persyaratan bahwa peralatan yang digunakan dalam pengolahan makanan harus bersih seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengeringkan alat dengan lap yang bersih dan kering - Penggunaan alat sekali pakai - Terdapat wadah bersih untuk menyimpan alat 	Kuesioner Dan lembar observasi	<i>Check list</i> pada kuesioner	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>1. Memenuhi syarat kebersihan peralatan dengan skor 9 dari 3 item soal.</p> <p>2. Tidak memenuhi syarat kebersihan peralatan dengan skor <9 dari 3 item soal.</p>	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data terdapat jenis data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data
 - a. Data primer

Sumber data utama (data primer) penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang berisikan pertanyaan terkait *hygiene personal* dan kebersihan peralatan yang dibagikan kepada responden.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang yang berisikan informasi mengenai jumlah pedagang kaki lima di wilayah Ungaran Barat (alun-alun lama).

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti dan responden berinteraksi langsung. Pada penelitian ini memanfaatkan kuesioner sebagai alat bantu penelitian untuk mendapatkan data mengenai *hygiene personal* dan kebersihan peralatan pada pedagang kaki lima di wilayah Ungaran Barat (alun-alun lama).

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengambilan data yang menggunakan pengamatan langsung. Ini dapat digunakan untuk mengevaluasi komponen kognitif dan non-kognitif, seperti sikap responden, evaluasi kerja, dan situasi mereka (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022). Pada penelitian ini observasi bertujuan untuk mengamati kondisi lapangan pada pedagang kaki lima mengenai *hygiene personal* dan kebersihan peralatan.

3. Instrumen penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data. Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data menggunakan serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *hygiene personal* dan kebersihan peralatan yang digunakan oleh pedagang kaki lima.

Dalam penelitian ini jumlah kuesioner yang digunakan adalah 20 soal dengan 16 soal berisi tentang perilaku *hygiene personal* dan 4 soal berisi tentang kebersihan peralatan. Berikut adalah kisi-kisi dari kuesioner:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Instrumen	
<i>Hygiene personal</i>	– Mencuci tangan	1, 2	
	– Penggunaan celemek	3	
	– Penggunaan penutup kepala	4	
	– Menjaga kebersihan kuku dan rambut	5, 6	
	– Menutup luka	7	
	– Penggunaan perhiasan	8	
	– Merokok ketika berjualan	9	
	– Mengunyah makanan ketika berjualan	10	
	– Menderita flu dan batuk	11	
	– Menutup mulut saat bersin	12	
	– Menggaruk bagian tubuh	13	
	Kebersihan peralatan	– Meringkakan alat dengan lap yang bersih dan kering	14
		– Penggunaan alat sekali pakai	15
– Terdapat wadah bersih untuk menyimpan alat		16	

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti menentukan masalah
 - b. Melakukan studi pendahuluan serta studi pustaka

- c. Peneliti mengajukan etik penelitian di Universitas Ngudi Waluyo
 - d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Fakultas Kesehatan Ngudi Waluyo
 - e. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Semarang.
 - f. Peneliti meminta data sekunder terkait jumlah pedagang kaki lima di wilayah Ungaran Barat (alun-alun lama)
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti datang ke wilayah Ungaran Barat (alun-alun lama)
 - b. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dari pengisian kuesioner
 - c. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada responden
 - d. Peneliti mengisi kuesioner berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden
 - e. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kepada peneliti
 - f. Kuesioner diperiksa kembali apakah jumlahnya responden telah sesuai dengan jumlah kuesioner yang diisi
 3. Tahap penyelesaian
 - a. Setelah data didapatkan oleh peneliti kemudian di analisis
 - b. Peneliti menarik kesimpulan dan menyusun hasil penelitian

G. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu meliputi:

1. *Editing*

Editing merupakan aktivitas yang dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan. Data yang dikumpulkan kadang-kadang tidak memenuhi harapan peneliti; beberapa kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan, atau bahkan terlupakan, membuat pekerjaan ini penting. Akibatnya, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui proses edit.

Data harus diedit, atau dibaca sekali lagi, jika ada yang kurang jelas atau meragukan (Irfan Syahroni, 2023).

2. *Scoring*

Hasil dari pengisian kuesioner diberi skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah kemudian di hitung jumlahnya dan di persentasekan.

3. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data menjadi kode yang dapat diubah menggunakan teknik analisis statistik tertentu. Oleh karena itu, untuk memudahkan proses analisis data, jawaban harus dikodekan. Peneliti dapat memilih menggunakan kode huruf atau angka, tetapi umumnya orang lebih suka kode angka. Untuk melakukan coding ini, peneliti harus membuat buku panduan atau buku coding yang menjelaskan arti dari setiap kode dan di kolom mana itu direkam. Kemudian, peneliti harus membuat transfer sheet, atau coding sheet, yaitu lembaran kertas yang digunakan untuk merekam kode dari data penelitian (Irfan Syahroni, 2023).

4. *Entry data*

Entry data merupakan kegiatan memroses data sehingga data siap untuk dianalisis. *Entry data* dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan program komputer berupa SPSS.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan untuk mengecek ulang data yang telah dientry apakah sudah sesuai dengan jawaban yang ada pada kuesioner.

6. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan menggunakan cara tertentu untuk menggambarkan tanggapan responden. Untuk memudahkan analisis data, tabulasi juga dapat digunakan untuk membuat statistik deskriptif untuk variabel yang diteliti atau variabel yang akan di tabulasi silang. Ini juga dapat dilakukan dengan menggabungkan data sesuai dengan variabel yang akan diteliti (Widodo et al., 2023).

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariate untuk melihat, menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel *personal hygiene* dan kebersihan peralatan pada responden yang akan disajikan dalam bentuk table.